



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*¹) yaitu pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur, yaitu berbagai buku dan jurnal yang membahas tentang Kurikulum 2013 dan filsafat pendidikan Islam serta beberapa kebijakan pemerintah yang relevan.² Penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif tentang masalah aktual. Penelitian filsafat jenis ini menggunakan objek material masalah aktual yang sedang dihadapi manusia dewasa ini dan objek formal cabang filsafat yaitu filsafat pendidikan Islam.³

Ruang lingkup perpustakaan tidak sebatas yang telah tersebut tetapi juga media elektronik di antaranya internet dan *cyber-library*. Cara tersebut dimaksud untuk mendapatkan informasi dari sumber yang lebih luas. Juga untuk menggali informasi yang lebih tua daripada yang lebih umum dituntut dalam penelaahan kepustakaan, dan banyak juga menggali bahan yang tak diterbitkan yang dikutip dalam bahan acuan buku.⁴

¹ *Library Research* yaitu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bahan yang ada di perpustakaan berupa; arsip, dokumen, majalah, buku, dan materi pustaka lainnya, dengan asumsi bahwa yang diperlukan dalam pembahasan ini terdapat di dalamnya. Lihat Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. (Yogyakarta : Paradigma, 2005), hlm. 292

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 31.

³ Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. (Yogyakarta : Paradigma, 2005), hlm. 292

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Rajawali, 1988), 18

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pendekatan penelitian adalah cara mengungkap suatu permasalahan penelitian dengan metode tertentu. Secara umum pendekatan penelitian ilmiah terbagi menjadi dua, pendekatan *kualitatif* (kualitas) dan *kuantitatif* (numerik/angka).

Hal itu karena penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang harus tersistem dengan baik. Penelitian merupakan penerapan pendidikan Ilmiah (*scientific approach*) pada pengkajian atau studi tentang suatu masalah.⁵ Metode penelitian⁶ diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷ Penelitian berarti penyelidikan atau suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.⁸ Metode penelitian pada disertasi ini juga dengan metode historis dengan mengungkap pendapat para ahli,

⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet. 1, hlm. 12

⁶Metode-metode penelitian yang populer berakar dari aliran-aliran filsafat. Menurut para ahli aliran filsafat, dalam metode penelitian kuantitatif yang sangat populer menggunakan aliran filsafat *positivism*.(Menurut kamus bahasa Indonesia, *positivisme* adalah aliran filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan itu semata-mata berdasarkan pengalaman dan ilmu yang pasti), dikutip dari, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. 14, hlm. 1095. Beberapa tokoh positivisme diantaranya, August Comte (1798-1857), Jonh S. Mill (1806-1873), Herbert Spencer (1820-1903).6/ Filsafat Modern ((Positivisme Dan Evolusionisme)), (Online), Tersedia di, <http://maktabah-stid.blogspot.com/2009/06/filsafat-modern-positivisme-dan.html>, [akses, 2 Juni 2015], Sedangkan aliran filsafat *pospositivisme* pada metode penelitian kualitatif. Istilah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sangat populer hingga saat ini sebagai metodologi penelitian ilmiah. (Salah satu bentuk paradigma pospositivisme adalah paradigma *interpretatif*. Salah satu pendiri pospositivisme adalah Karl Popper. Karl Popper lahir di [Vienna, Austria, 28 Juli 1902](#) dan meninggal di [London, Inggris, 17 September 1994](#). [Online]. Tersedia di, <http://duendhaabdillah.blogspot.com/2013/05/positivisme-dan-post-positivisme.html>, [akses], 1 Juni 2015)

⁷ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm.3

⁸ Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas),*Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, *Op. cit.*, hlm. 1428

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sehingga dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pemikirannya yang ditulis.⁹

Menurut Burhan Bungin,

*“Sejarah umat manusia untuk menemukan kebenaran berkembang dari waktu ke waktu ke arah suatu cara penemuan yang lebih baik, dalam arti bahwa cara-cara baru itu memiliki kredibilitas yang lebih baik dari cara-cara sebelumnya.”*¹⁰

Menurut Yoseph dan Yoseph (1979) dalam Sugiyono, “Hakikat penelitian tidak lain adalah *art and science* (seni dan ilmiah), guna mencari jawaban dari permasalahan.”¹¹ Sedangkan yang disebut permasalahan itu ketika terjadi perbedaan antara realitas (*das sein*) dengan harapan (*das sollen*).¹²

B. Sumber Data Penelitian

Peneliti dalam melakukan kajian menelusur berbagai literatur yang tersedia, baik itu berupa buku, dokumen, naskah kurikulum, jurnal, makalah, artikel, dan laporan penelitian. Peneliti untuk penelitian ini mencoba mensistematiskan data dari berbagai literatur-literatur tersebut dalam dua bagian :

Peneliti dalam melakukan kajian menelusur berbagai literatur yang tersedia, baik itu berupa buku, dokumen, naskah kurikulum, jurnal, makalah, artikel, dan laporan penelitian. Peneliti untuk penelitian ini mencoba mensistematiskan data dari berbagai literatur-literatur tersebut dalam dua bagian:

⁹ Winarto Surachmad, *Dasar dan Teknik Research: pengantar metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV. Tarsito, 1972), hlm. 21-28

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet. 4, hlm. 18

¹¹ Sukardi, *Op. cit.*, hlm. 3

¹² Ilyas Husti, *Seminar Tesis Mahasiswa Pasca Sarjana UIN SUSKA Riau*, Pekanbaru, 7 Januari 2015

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini. Sumber yang dijadikan sebagai data primer adalah UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003¹³, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan, dan PP No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Standar Nasional Pendidikan, Permendikbud dan KMA yang menjadi pedoman Kurikulum 2013¹⁴.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, [Online]. Tersedia di <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, [Download], 18 November 2016

¹⁴ **Pedoman dan Regulasi Kurikulum 2013 (Permendikbud dan Dikdasmen)**; Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Penilaian, Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 Tentang KD dan Kurikulum SD-MI, Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 Tentang KD dan Struktur Kurikulum SMP-MTs, Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 Tentang KD dan Struktur Kurikulum SMA-MA, Permendikbud Nomor 70 Tentang KD dan Struktur Kurikulum SMK-MAK, Permendikbud Nomor 71 tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran Layak, Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Dikdas dan Dikmen, Permendikbud No. 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan KTSP dan Kurikulum 2013 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020, Permendikbud Nomor 020 Tahun 2016 No. 020 Tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 021 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 022 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 023 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian, Permendikbud Nomor 024 Tahun 2016 Tentang KI-KD Kurikulum 2013, Surat Edaran Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Sekolah yang Melaksanakan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, dan Peraturan Bersama Dirjen Dikdas dan Dirjen Dikmen No. 5496/C/KR/2014 dan No. 7915/D/KP/2014 Tentang Pemberlakuan KTSP dan Kurikulum 2013.

Dan **Pedoman dan Regulasi Kurikulum 2013 Madrasah (KMA-Dirjen Pendis)**; KMA No. 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, KMA Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab, KMA Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah, SK Dirjen Pendis No. 2676 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah SK Dirjen Pendis No. 481 Tahun 2015 Tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, SK Dirjen Pendis No. 3932 Tahun 2016 Tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 TP. 2016-2017, Surat Edaran Dirjen Pendis No: SE/DJ.I/PP.00.6/1/2015 Tentang Menindak Lanjuti KMA 2017 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah, dan Surat Edaran Dirjen Pendis 8 Desember 2014 Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu berupa buku, artikel atau jurnal yang menunjang penelitian ini diantaranya adalah: buku Filsafat Pendidikan Islam¹⁵, buku Filsafat Pendidikan Islam¹⁶, buku Filsafat Pendidikan Islam¹⁷, buku Filsafat Pendidikan Islam¹⁸, buk Filsafat Pendidikan Islam¹⁹, buku Filsafat Pendidikan Islam²⁰, buku Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman²¹, buku Filsafat Pendidikan Islami Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusi²², buku Filsafat Pendidikan,²³ buku Filsafat Pendidikan Islam²⁴, buku Filsafat Pendidikan Islam,²⁵ buku Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam²⁶, buku Filsafat Pendidikan²⁷, buku Filsafat Pendidikan²⁸, buku Filsafat Pendidikan²⁹, buku Pengantar Filsafat Pendidikan³⁰, buku Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat kependidikan

¹⁵ Abd. Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 37-53

¹⁶ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam, Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015) cet. ke-4

¹⁷ Al-Thoumy al-Syaibany, Omar M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

¹⁸ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), cet. ke-8

¹⁹ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)

²⁰ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

²¹ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), Cet. ke-1

²² Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), cet. ke-7

²³ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013) Cet. ke-2

²⁴ Jalaluddin dan Umar said, 1999, *Filsafat pendidikan Islam: Konsep dan perkembangan Pemikiran*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada)

²⁵ Nata, Abuddin, 2005, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta: gaya Media Pratama)

²⁶ Mahfud Junaidi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017)

²⁷ Jalaluddin dan Abdullah idi, 1997, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama)

²⁸ Barnadib, Imam, 1997, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset)

²⁹ Suhartono, Suparlan, 2007, *Filsafat pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

³⁰ Sadullah, Uyoh, 2003, *Pengantar Filsafat pendidikan*, (bandung: CV. Alfabeta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pancasila³¹, buku Filsafat Pendidikan Teori dan Praktik³², buku Filsafat Ilmu³³, buku Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat³⁴, Sistem-sistem Filsafat Pendidikan³⁵, buku Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern³⁶, buku Etika dan Pendidikan³⁷, buku Epistemologi Integratif-Interkonektif Agama dan Sains³⁸, buku Etika Islam Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani³⁹, buku Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia⁴⁰, buku Membangun Paradigma Pendidikan Islam⁴¹, buku Pergeseran Kurikulum Madrasah dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional⁴², buku Mengonsep Kembali Pendidikan Islam⁴³, buku Rekonstruksi Pendidikan Islam⁴⁴, buku Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia⁴⁵, buku

³¹ Syam, M. Noor, 1986, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat kependidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha nasional)

³² Suegiono dan Tamsil Muis, *Filsafat Pendidikan Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

³³ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016) cet. ke-14

³⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014)

³⁵ Barnadib, Imam. 1976. *Sistem-sistem Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan FIP-IKIP.

³⁶ Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2013)

³⁷ Amril M., *Etika dan Pendidikan*, (Yogyakarta: LSFK2P dan Aditya Media, 2005), Cet. 1

³⁸ Amril M., *Epistemologi Integratif-Interkonektif Agama dan Sains*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), Cet. ke-1

³⁹ Amril M., *Etika Islam Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2002), Cet. ke-1

⁴⁰ Amril M., *Akhlak Tasawuf, Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), Cet. ke-1

⁴¹ Muhmidayeli, *Membangun Paradigma Pendidikan Islam*, (Riau: PPs UIN Suska Riau)

⁴² Muhajir, *Pergeseran Kurikulum Madrasah dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Media Pustaka, 2013), hlm. 1-274

⁴³ Munzir Hitami, *Mengonsep Kemabli Pendidikan Islam*, (Riau: Infinite Press, 2004)

⁴⁴ Rudi Ahmad Suryadi, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2017)

⁴⁵ Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam⁴⁶, buku Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern⁴⁷, buku Nuansa Baru Pendidikan Islam⁴⁸, buku Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan⁴⁹, buku Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013⁵⁰, buku Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan⁵¹, buku Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global⁵², buku Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013⁵³, buku Kurikulum; Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan⁵⁴, Pengembangan Kurikulum; Teori, Konsep dan Aplikasi⁵⁵, buku Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum⁵⁶, buku Azas-Azas Kurikulum;⁵⁷ Buku Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum⁵⁸, buku Teori-Teori Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam

⁴⁶ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grafindo, 2011), hlm. 1-341

⁴⁷ Sutrisno, *Pendidikan Islam di era Peradaban Modern*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 1-201

⁴⁸ Muahimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006)

⁴⁹ Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemeikiran Pendidikan*, (Jakarta: GP Press, 2010), hlm. 193

⁵⁰ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. ke-8, hal, 1-231

⁵¹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, (Kata Pena, 2016), hlm. 1-174

⁵² Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013, Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), Cet. ke-1, hlm. 1-527

⁵³ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*, (Malang: Madani, 2015), 1-144

⁵⁴ Mohamad Ansyar, *Kurikulum; Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet. I, hlm. 1-538

⁵⁵ Fristiana Iriana, *Kurikulum; Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), cet. I, hlm. 1-242

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), cet. 1

⁵⁷ Nasution, S, *Azas-Azas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet. 1

⁵⁸ Subandijah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), cet. 1



Pendidikan⁵⁹, buku Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa⁶⁰, dan Dan sumber sekunder relevan lainnya.

C. Teknik Analisis Data

Teknik adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teoriteori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan masalah penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter (metode dokumentasi⁶²). Teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama.

a. Tahapan penelitian

1. Inventarisasi data : mengumpulkan dan menginventarisir semua data yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai data baik yang berupa sumber buku, naskah penelitian, dokumen, surat kabar, esai atau jurnal untuk dikaji lebih mendalam
2. Pemisahan dan klasifikasi data : memilah data yang telah diperoleh

⁵⁹ Muhmidayeli, *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), Cet. ke-1

⁶⁰ Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), cet 14

⁶¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 181

⁶² Metode Dokumentasi, yakni dilakukan dengan cara menghimpun dan menelaah data dari berbagai literatur baik dari artikel, surat kabar, buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian dan dapat memberi informasi terhadap penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi data primer, data sekunder dan data pendukung. Peneliti melakukan pemisahan dan klasifikasi data agar memudahkan dalam mengkaji penelitian.

3. Mereduksi data : dengan membuang data yang tidak perlu dan tidak terpakai yang tidak memiliki hubungan dengan penelitian.
4. Unitisasi data : yaitu mengunit-unitkan data sesuai dengan bab bahasan pada penelitian yang dilakukan.
5. Inferensi data : menganalisis semua data yang ada baik itu data primer maupun data sekunder dengan metode penelitian yang peneliti gunakan dalam rangka memperoleh kesimpulan akhir. Atau menganalisis data untuk mendapatkan temuan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kemudian diuraikan kembali dalam bentuk tulisan yang sistematis.
6. Kesimpulan penelitian : akumulasi dari hasil analisis penelitian.

b. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah data dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan dan tafsiran tertentu dari tafsiran itu.⁶³

⁶³ Soetandoyo Wingjosoebroto, *Pengolahan Dan Analisa Data, dalam Koentjoronigrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1977), hlm. 328

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Teknik analisis data kualitatif⁶⁴ ini, penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*⁶⁵), dimana peneliti menjabarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan perkembangan Kurikulum 2013, mengklasifikasikannya menurut bagian yang telah ditentukan untuk kemudian dicocokkan dengan literatur yang relevan. Selanjutnya ditelaah menurut pandangan filsafat pendidikan Islam.

Adapun metode berpikir yang digunakan adalah metode berpikir deduktif⁶⁶ ketika membahas tentang Kurikulum 2013, dan juga menggunakan metode berpikir induktif⁶⁷ ketika membahas tentang filsafat pendidikan Islam.⁶⁸

⁶⁴ Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Lihat Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 219

⁶⁵ *Content Analysis* yaitu teknik analisis untuk membuat *inferensi-inferensi* yang dapat ditiru (*Replicable*) dan sah dengan memperhatikan konteksnya. Lihat Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 219

⁶⁶ Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus. Dalam penalaran deduktif, dilakukan melalui serangkaian pernyataan yang disebut silogisme dan terdiri atas beberapa unsur yaitu: 1. Dasar pemikiran utama (premis mayor) 2. Dasar pemikiran kedua (premis minor) 3. Kesimpulan. Contoh: Premis mayor : Semua siswa SMP kelas 7 wajib mengikuti kegiatan OSPEK. Premis minor : Adi adalah siswa kelas 7 SMP. Kesimpulan : Adi wajib mengikuti kegiatan OSPEK. Contoh di atas merupakan bentuk penalaran deduktif. proses penalaran itu berlangsung dalam tiga tahap. Pertama, generalisasi sebagai pangkal tolak. Kedua, penerapan atau perincian generalisasi melalui kasus tertentu. Ketiga, kesimpulan deduktif yang berlaku bagi kasus khusus itu. Deduksi menggunakan silogisme dan entimem. Dapat disimpulkan secara lebih spesifik bahwa argumen berpikir deduktif dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran konklusi dalam argumen deduktif bergantung pada dua hal, yaitu kesahihan bentuk argumen berdasarkan prinsip dan hukumnya; dan kebenaran isi premisnya berdasarkan realitas. Sebuah argumen deduktif tetap dapat dikatakan benar berdasarkan bentuknya, meskipun isinya tidak sesuai dengan realitas yang ada atau isi argumen deduktif benar menurut realitas meskipun secara bentuk ia tidak benar. Lihat Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Pranada Media Group, 2015), cet. ke-2. hlm. 17-18

⁶⁷ Metode berpikir induktif adalah metode yang digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum. Hukum yang disimpulkan difenomena yang diselidiki berlaku bagi fenomena sejenis yang belum diteliti. Generalisasi adalah bentuk dari metode berpikir induktif. Lihat J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: W. Balai Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Analisis hasil

Pada analisis hasil penelitian ini menggunakan unsur-unsur metodis sebagai berikut⁶⁹:

Deskripsi : metode ini digunakan untuk memberikan uraian dan gambaran yang jelas serta utuh dengan memaparkan segenap pemikiran yang berkaitan dengan filsafat pendidikan Islam dengan kurikulum 2013.

Verstehen : metode ini digunakan untuk lebih memahami secara komprehensif mengenai pemikiran tentang filsafat pendidikan Islam khususnya yang mengenai kurikulum.

Interpretasi : setelah data terkumpul dan mencukupi untuk diteliti, peneliti menyelami dan mendalaminya sehingga didapatkan arti dan makna filsafat pendidikan Islam yang dapat digunakan untuk memandang permasalahan kurikulum 2013.

Holistik : analisis ini digunakan oleh peneliti untuk memahami data secara menyeluruh sehingga benar-benar didapatkan pemahaman yang tepat. Pokok pikiran sentral dari filsafat pendidikan Islam dijadikan acuan untuk melakukan interpretasi dalam rangka

2006), hlm. 444 . Induksi merupakan cara berpikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Penalaran secara induktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Contoh : Sejak suaminya meninggal dunia dua tahun yang lalu, Ny. Ahmad sering sakit. Setiap bulan ia pergi ke dokter memeriksakan sakitnya. Harta peninggalan suaminya semakin menipis untuk membeli obat dan biaya pemeriksaan, serta untuk biaya hidup sehari-hari bersama tiga orang anaknya yang masih sekolah. Anaknya yang tertua dan adiknya masih kuliah di sebuah perguruan tinggi swasta, sedangkan yang nomor tiga masih duduk di bangku SMA. Sungguh (kata kunci) berat beban hidupnya. (Ide pokok). Lihat Jujun.S.Suriasumantri, filsafat ilmu, (jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), hlm 48

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 335.

⁶⁹ Data yang telah terkumpul, yang diperoleh melalui proses elaborasi dari berbagai sumber, diklasifikasikan, diseleksi dan disusun sesuai dengan kategori data yang diperlukan untuk pembahasan rumusan masalah yang ditemukan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini terkait dengan pengumpulan dan interpretasi data. Ini merupakan hal yang wajar, sebab analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan analisis data di penelitian lain. Lihat Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti*, hlm. 100.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan pemahaman yang holistik berkaitan dengan adanya kurikulum pendidikan tahun 2013 yang lebih menekankan pada perkembangan peserta didik.

Refleksi : metode ini digunakan untuk mengembangkan inspirasi baru yang didapat selama penelitian setelah diperoleh pemahaman yang komprehensif dari hasil penelitian.

Heuristik : metode ini digunakan oleh peneliti setelah melalui refleksi untuk menemukan hal yang baru mengenai kurikulum pendidikan di Indonesia dengan sudut pandang filsafat pendidikan Islam.

